



**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2026 DAN 2025 /JUNE 30, 2026 AND 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED

Daftar isi**Table of contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	1-3	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	6	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	7	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-65	Notes to The Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk dan ENTITAS ANAK
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Serta
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk and SUBSIDIARY
As of June 30, 2026 and 2025, And
For The Period Ended
June 30, 2026 and 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini

The undersigned.

Nama : Sony Rachmadi Purnomo
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No 6, Condongcatur,
Depok, Sleman, DIY
Alamat Domisili : Jl. Sunan Muna No. 10 Jaban,
Sinduharjo, Ngaglik, Sleman,
D.I.Yogyakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Sony Rachmadi Purnomo
Office Address : Jl. Wahid Hasyim No 6,
Condongcatur, Depok, Sleman, DIY
Domicile Address : Jl. Sunan Muna No. 10 Jaban,
Sinduharjo, Ngaglik, Sleman,
D.I.Yogyakarta
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Global Sukses Solusi Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Global Sukses Solusi Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Solusi Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Global Sukses Solusi Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Global Sukses Solusi Tbk dan Entitas anak.

1. Responsible for preparing and presenting the consolidated financial statements of PT Global Sukses Solusi Tbk and Subsidiary;
2. PT Global Sukses Solusi Tbk and Subsidiary Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Global Sukses Solusi Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Global Sukses Solusi Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the internal control system in PT Global Sukses Solusi Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Yogyakarta, 14 Agustus 2026 / *August 14, 2026*


Sony Rachmadi Purnomo
Direktur Utama / *President Director*

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,253,020,265	2,030,370,056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - allowance for
cadangan kerugian penurunan				impairment losses of
nilai sebesar Rp2.302.349.314				Rp2,302,349,314
pada 30 Juni 2026 dan				at June 30, 2026 and
Rp2.302.349.314 pada				Rp2,302,349,314 at
31 Desember 2025	6	1,046,998,967	836,612,160	December 31, 2025
Pihak berelasi - setelah dikurangi				Related parties - allowance for
cadangan kerugian penurunan				impairment losses of
nilai sebesar Rp2.052.248.768				Rp2,052,248,768 at
pada 30 Juni 2026 dan				June 30, 2026 and
Rp2.052.248.768 pada				Rp2,052,248,768 at
31 Desember 2025	26	11,660,421,127	9,235,612,134	December 31, 2025
Uang muka	7	47,907,037	32,643,420	Advances
Biaya kontrak dibayar di muka	8	4,163,391,895	4,144,466,895	Prepaid contract fee
Pajak dibayar dimuka	17	568,387,151	422,958,647	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		5,895,191	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar		18,746,021,633	16,702,663,312	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Goodwill	1	3,291,563,240	3,291,563,240	Goodwill
Aset pajak tangguhan - Bersih	17	7,123,926,533	7,123,926,533	Deferred tax assets - net
Aset tetap - Bersih	9	21,365,316,660	21,599,112,530	Fixed assets - net
Aset takberwujud - Bersih	10	34,438,304,275	34,233,325,987	Intangible assets - net
Aset lain-lain	11	164,141,130	174,159,630	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		66,383,251,838	66,422,087,920	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		85,129,273,471	83,124,751,232	TOTAL ASSETS

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade account payables
Pihak ketiga	12	1,075,768,959	1,287,080,566	Third parties
Pihak berelasi	26	921,171,148	921,771,148	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	14	5,884,239,467	3,540,714,413	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15	966,696,747	826,695,543	Third parties
Pihak berelasi	26	2,255,721,759	1,616,330,835	Related parties
Uang muka pendapatan	16	1,355,847,039	1,410,099,447	Advance payment
Utang pajak	17	4,145,988,313	2,378,657,990	Tax payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	13	1,680,361,665	1,314,726,602	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18,285,795,097	13,296,076,544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long - term liabilities - after deducting current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	13	8,550,973,564	9,073,967,349	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	1,907,778,722	1,907,778,722	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10,458,752,286	10,981,746,071	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		28,744,547,383	24,277,822,615	Total Liabilities

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp40 per saham pada 30 Juni 2026				Rp40 per share at June 30, 2026
Rp4 per saham pada 31 Desember 2025				Rp4 per share at December 31, 2025
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized - 2,500,000,000 shares
pada 30 Juni 2026				at June 30, 2026
dan 31 Desember 2025				and December 31, 2025
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
983.557.875 saham				983,557,875 shares
pada 30 Juni 2026				at June 30, 2026 and
31 Desember 2025	19	39,342,315,000	3,934,231,500	December 31, 2025
Saham diperoleh kembali		(471,885,191)	(471,885,191)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	20	27,778,997,381	63,187,080,881	Additional paid-in capital
Revaluasi aset		2,874,125,434	2,874,125,434	Assets revaluation
Penghasilan komprehensif lain		89,126,713	89,126,713	Other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya		1,466,278,577	1,466,278,577	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(18,583,133,896)	(16,267,108,585)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada pemilik				Total equity attributable
entitas induk		52,495,824,018	54,811,849,329	to owners of the company
Kepentingan non-pengendali		3,888,902,070	4,035,079,288	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		56,384,726,088	58,846,928,617	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		85,129,273,471	83,124,751,232	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode-periode yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
PENDAPATAN USAHA	21	8,475,787,096	11,827,688,715	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	<u>(2,794,343,077)</u>	<u>(2,430,957,419)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		5,681,444,019	9,396,731,296	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	23	(8,006,261,003)	(9,788,451,974)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	24	3,821,867	60,534,460	Financial income
Beban keuangan	24	(135,431,345)	(206,765,025)	Financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain	25	<u>29,223,933</u>	<u>(22,053,067)</u>	Other income (expenses)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2,427,202,529)	(560,004,310)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	17	-	-	Current
Tangguhan	17	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(2,427,202,529)</u>	<u>(560,004,310)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalance pasca kerja	18	-	-	Remeasurements of employee benefit obligations
Beban pajak tangguhan	17	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred tax expense
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>-</u>	<u>-</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year after tax
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(2,427,202,529)</u>	<u>(560,004,310)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(2,316,025,311)	(1,603,080,656)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>(111,177,218)</u>	<u>1,043,076,346</u>	Non-controlling interest
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(2,427,202,529)</u>	<u>(560,004,310)</u>	LOSS FOR THE YEAR

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode-periode yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the periods ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(2,316,025,311)	(678,362,876)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>(111,177,218)</u>	<u>118,358,566</u>	Non-controlling interest
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(2,427,202,529)</u>	<u>(560,004,310)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR		<u>(2.47)</u>	<u>(0.57)</u>	LOSS PER SHARE

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period and year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Revaluasi Aset/ Asset Revaluation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ The amount of equity attributable to the owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2024	3,934,231,500	(471,885,191)	63,187,080,881	2,874,125,434	95,887,153	1,466,278,577	(8,668,086,673)	62,417,631,681	4,221,339,992	66,638,971,673	Balance as at December 31, 2024
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	2,500,000	2,500,000	Paid-up capital from non-controlling interests to subsidiary
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(261,751,152)	(261,751,152)	Dividend payments by a subsidiary to non-controlling interests
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(7,599,021,912)	(7,599,021,912)	61,101,356	(7,537,920,556)	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	5,762,898	-	-	5,762,898	15,242,426	21,005,324	Remeasurements of employee benefit
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	(12,523,338)	-	-	(12,523,338)	(3,353,334)	(15,876,672)	Deferred tax expenses
Saldo 31 Desember 2025	3,934,231,500	(471,885,191)	63,187,080,881	2,874,125,434	89,126,713	1,466,278,577	(16,267,108,585)	54,811,849,329	4,035,079,288	58,846,928,617	Balance as at December 31, 2025
Akuisisi kembali saham entitas anak sebagai saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	(35,000,000)	(35,000,000)	Acquisition of subsidiary's share as treasury stock
Kapitalisasi tambahan modal disetor Perusahaan sebagai nilai modal ditempatkan dan disetor	35,408,083,500	-	(35,408,083,500)	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of Additional paid-in capital as issued and fully-paid share
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(2,316,025,311)	(2,316,025,311)	(111,177,218)	(2,427,202,529)	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of employee benefit
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax expenses
Saldo 30 Juni 2026	39,342,315,000	(471,885,191)	27,778,997,381	2,874,125,434	89,126,713	1,466,278,577	(18,583,133,896)	52,495,824,018	3,888,902,070	56,384,726,088	Balance as at June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode-periode yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the periods ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		5,786,338,888	9,959,202,379	Receipt from customers
Pembayaran kepada				Cash paid to
Pemasok dan untuk				Suppliers and other
beban operasi lainnya		(999,908,832)	(3,191,672,161)	operation expenses
Direksi dan karyawan		(5,790,621,693)	(6,075,015,756)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		(1,004,191,637)	692,514,462	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		3,821,867	29,666,418	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan		(135,431,345)	(191,996,715)	Payment of finance charges
Pembayaran (penerimaan) pajak penghasilan		1,621,901,819	(548,746,363)	Income tax paid (received)
Penerimaan (pengeluaran) kas dari				Receipt (payment) from
aktivitas operasi lainnya		-	(204,446,515)	other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari				Net cash provided by
 aktivitas operasi		486,100,704	(223,008,713)	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	-	(17,290,000)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	9	-	225,525,500	Disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(1,715,052,556)	(1,772,329,501)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk				Net cash used in
 aktivitas investasi		(1,715,052,556)	(1,564,094,001)	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(292,790,067)	(99,474,616)	Bank loan repayment
Pembayaran untuk perolehan				Payment for acquisiton of
saham treasury anak usaha		(35,000,000)	-	subsidiary's treasury stock
Setoran modal dari				Paid-up capital from
kepentingan non-pengendali		-	-	non-controlling interests
Pembayaran dividen				Dividend payment
entitas anak		-	(36,866,359)	subsidiary entity
Penerimaan dari utang non-usaha				Receipts from non-trade
kepada pihak berelasi		779,392,128	-	payables to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari				Net cash provided by
 aktivitas pendanaan		451,602,061	(136,340,975)	financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS				NET INCREASE IN CASH AND
 DAN SETARA KAS		(777,349,791)	(1,923,443,689)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENT
 PADA AWAL PERIODE		2,030,370,056	3,166,270,645	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENT
 PADA AKHIR PERIODE		1,253,020,265	1,242,826,956	AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Global Sukses Solusi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 325 tanggal 31 Mei 2014 dari Thomas Santoso Widjaya Gunawan, S.H., notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11853.40.10.2014 tanggal 31 Mei 2014. Anggaran dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 26 Juni 2025 dari Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.KN., M.H notaris di Sleman, sehubungan dengan perubahan penggunaan sisa dana IPO, perubahan susunan direksi, pengalihan saham hasil buyback, perubahan modal dasar Perusahaan, perubahan nilai nominal saham. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0170100.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup jasa informasi dan komunikasi, perdagangan besar maupun eceran perangkat lunak komputer beserta perlengkapannya.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan berfokus pada layanan Enterprise Resource Planning (ERP), Custom Application Development (CAD), serta Professional Services. Grup telah mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili di Jalan KH Wahid Hasyim No. 6, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Global Sukses Solusi ("the Company") was established pursuant to Deed No. 325 dated May 31, 2014, executed by Thomas Santoso Widjaya Gunawan, S.H., a notary in Yogyakarta. This deed of incorporation was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-11853.40.10.2014 dated May 31, 2014. The Group's Articles of Association have undergone several amendments, most recently through Deed No. 10 dated June 26, 2025, executed by Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.KN., M.H., a notary in Sleman, regarding changes in the use of remaining IPO proceeds, changes in the composition of the Board of Directors, the transfer of shares resulting from a buyback, changes in the Company's authorized capital, and changes in the par value of shares. This Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0170100.AH.01.11.Year 2025 dated July 25, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities includes information and communication services, wholesale and retail trade in computer software and related equipment.

Currently, the Company's main business activities focus on Enterprise Resource Planning (ERP) services, Custom Application Development (CAD), and Professional Services. The Group has been operating commercially since 2014.

The Company is located at Jalan KH Wahid Hasyim No. 6, Condongcatur, Depok, Sleman, Special Region of Yogyakarta.

The Company does not have the ultimate parent entity that has control over the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Dewan komisaris	
Komisaris utama	Wahyu Hidayat
Komisaris independen	Kurnia Irwansyah
Dewan direksi	
Direktur utama	Sony Rachmadi Purnomo
Direktur	Suhartono
Direktur	-

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025
Komite audit	
Ketua	Indrawan Nugroho
Anggota	Arief Rahman
Anggota	Emha Taufiq Luthfi
Sekretaris Grup	Aryo Ramandito
Kepala audit internal	Sinta

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 111 dan 111 orang (tidak diaudit).

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2026, persentase kepemilikan Grup dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Tabel Aset Before Elimination	
				2026	2025	2026	2025
PT Mahuta Global Teknologi (MGT)	Yogyakarta	2025	Teknologi informasi/ Information technology	99.21%	99.21%	597,938,848	254,000,000
PT Solusi Kampus Indonesia (SKI)	Yogyakarta	2018	Teknologi informasi/ Information technology	67.28%	67.28%	16,483,109,026	17,123,560,507

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The composition of the Company's boards of Commissioners and Directors as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Board of commissioners		
President commissioner	Wahyu Hidayat	
Independent commissioner	Kurnia Irwansyah	
Board of directors		
President director	Sony Rachmadi Purnomo	
Director	Suhartono	
Director	-	

The composition of the Audit Committee and Corporate Secretary is as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025	
Audit committee		
Chairman	Indrawan Nugroho	
Member	Arief Rahman	
Member	Emha Taufiq Luthfi	
Corporate secretary	Aryo Ramandito	
Head of internal audit	Sinta	

The number of employees of the Company and its subsidiaries (the Group) as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was 111 and 111, respectively (unaudited).

b. Consolidated subsidiaries

As of June 30, 2026, the percentage of ownership of the Group and total assets of the subsidiaries are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

PT Solusi Kampus Indonesia

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Rini Yulianti SH., No. 32, tanggal 24 Mei 2022, Grup mengakuisisi PT Solusi Kampus Indonesia (SKI) dengan kepemilikan sebesar 60,11% atau sebesar Rp107.000.000 melalui akuisisi atas saham milik PT Gamatechno Indonesia sebanyak 232 saham, Nanang Ruswianto sebanyak 96 saham, Awaludin Zakaria sebanyak 76 saham dan H. Adityo Hidayat sebanyak 46 saham total yang dibayarkan Grup atas akuisisi saham tersebut sebesar Rp4.095.090.000. Selanjutnya, pada tanggal yang sama Grup juga mengambil bagian atas peningkatan saham SKI sebanyak 620 saham sebesar Rp5.642.124.000. Peralihan saham ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0059780 tanggal 27 Mei 2022.

SKI didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 26 Februari 2018 oleh Notaris Wahyu Wiryono SH, Notaris di Yogyakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dalam surat No. AHU 0010887.AH.01.01 tanggal 1 Maret 2018

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 18 Maret 2024 oleh Notaris Lusia Susantiningsih SH, Notaris di Yogyakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dalam surat No.AHU-0058534.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 20 Maret 2024 Grup meningkatkan kepemilikannya pada SKI sebesar Rp39.000.000 atau sebanyak 390 lembar saham sehingga nilai penyertaan modal Grup sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebanyak 1.460 lembar saham atau sebesar Rp146.000.000 yang setara dengan 67,28% porsi kepemilikan Grup. Peningkatan modal SKI sebanyak 390 saham seluruhnya hanya diambil bagian oleh Grup.

PT Mahuta Global Teknologi

PT Mahuta Global Teknologi didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 05 tanggal 16 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Lusia Susantiningsih S.H., Notaris di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004401.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

PT Solusi Kampus Indonesia

Based on the Statement of Resolutions of the Shareholders which was notarized by deed of Notary Rini Yulianti SH., No. 32, May 24, 2022, the Group acquired PT Solusi Kampus Indonesia ("SKI") with ownership of 60.11% or Rp107,000,000 through the acquisition of 232 shares owned by PT Gamatechno Indonesia, Nanang Ruswianto with 96 shares, Awaludin Zakaria with 76 shares and H. Adityo Hidayat with 46 shares the total payment paid by the Group for the acquisition of these shares was Rp4,095,090,000. Furthermore, at the same date the Group also took part in the increase in SKI shares of 620 shares amounting to Rp5,642,124,000. This transfer of shares has received the Notification of Group Data Change Receipt from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09.0059780 dated May 27, 2022.

SKI was established based on deed No. 11 dated February 26, 2018 from Wahyu Wiryono S.H., Notary in Yogyakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU 0010887.AH.01.01 dated March 1, 2018.

Based on Deed No. 04 dated March 18, 2024 by Notary Lusia Susantiningsih SH, Notary in Yogyakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in letter No.AHU-0058534.AH.01.11 Year 2024 date March 20, 2024, the Group increased its ownership in SKI by Rp39,000,000 or 390 shares so that the value of the Group's capital participation as of December 31, 2024 is 1,460 shares or Rp146,000,000 which is equivalent to 67.28% of the Group's ownership portion. All of increase in SKI capital by 390 shares was paid up only by the Group.

PT Mahuta Global Teknologi

SKI was established based on deed No. 11 dated February 26, 2018 from Wahyu Wiryono S.H., Notary in Yogyakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU 0010887.AH.01.01 dated March 1, 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 196.800.000 saham, nilai nominal Rp4 per saham dan harga penawaran sebesar Rp254 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Group listing) di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 September 2021.

c. Entitas anak

PT Solusi Kampus Indonesia (SKI)

SKI didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 26 Februari 2018 dari Notaris Wahyu Wiryono, S.H., Notaris di Yogyakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0010887.AH.01.01 tanggal 1 Maret 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., Nomor 32 tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PT Solusi Kampus Indonesia (SKI) dengan kepemilikan sebesar 60,11% atau senilai Rp107.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan melalui pembelian sebanyak 232 saham milik PT Gamatechno Indonesia, Nanang Ruswianto sebanyak 96 saham, Awaludin Zakaria sebanyak 76 saham, dan H. Adityo Hidayat sebanyak 46 saham. Total nilai pembayaran yang dilakukan Perusahaan atas akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp4.095.090.000. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengambil bagian dalam peningkatan modal SKI sebanyak 620 saham dengan nilai sebesar Rp5.642.124.000. Peralihan dan peningkatan saham tersebut telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09.0059780 tanggal 27 Mei

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	7,208,768,302
Total liabilitas	1,725,612,138
Aset neto	5,483,156,164
Kepentingan nonpengendali	(3,122,808,656)
Goodwill	3,291,563,240
Imbalan yang dialihkan	5,651,910,748

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Group Securities

On August 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-156/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 196,800,000 shares, a nominal value of Rp4 per share and an offering price of Rp254 per share. The Group has listed all of its shares (Group listing) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 8, 2021.

c. The subsidiary

PT Solusi Kampus Indonesia (SKI)

SKI was established based on Deed Number 11 dated February 26, 2018, from Notary Wahyu Wiryono, S.H., Notary in Yogyakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0010887.AH.01.01 dated March 1, 2018.

Based on the Shareholders' Resolution Statement as set forth in Notarial Deed No. 32 dated May 24, 2022, drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company acquired shares in PT Solusi Kampus Indonesia (SKI) with a 60.11% ownership stake, valued at Rp107,000,000. The acquisition was carried out through the purchase of 232 shares owned by PT Gamatechno Indonesia, 96 shares owned by Nanang Ruswianto, 76 shares owned by Awaludin Zakaria, and 46 shares owned by H. Adityo Hidayat. The total payment made by the Company for the acquisition of these shares was Rp4,095,090,000. Furthermore, on the same date, the Company also took part in SKI's capital increase of 620 shares with a value of Rp5,642,124,000. The transfer and increase in shares have obtained the Notification of Change in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-AH.01.09.0059780 dated May 27, 2022.

The fair value of net assets and the amount of consideration transferred are as follows:

Total assets
Total liability
Net assets
Non-controlling interest
Goodwill
Consideration transfer

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

PT Solusi Kampus Indonesia (SKI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Lusia Susantiningish, S.H., Notaris di Yogyakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-0058534.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan meningkatkan penyetorannya pada SKI sebesar Rp39.000.000 atau sebanyak 390 lembar saham. Dengan demikian, jumlah penyertaan modal Perusahaan pada SKI sampai dengan 31 Desember 2025 menjadi sebanyak 1.460 lembar saham atau sebesar Rp146.000.000, yang setara dengan 67,28% kepemilikan saham. Seluruh peningkatan modal SKI tersebut sepenuhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

PT Mahuta Global Teknologi

MGT didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 Tanggal 14 Januari 2025 dari Notaris Lusia Susantiningish, S.H. Notaris di Sleman dan telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat Nomor AHU-0004401.AH.01.01 tanggal 30 Januari 2025.

Sejak pendirian, MGT merupakan entitas anak Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 99,21% yang berasal dari penyertaan modal awal, dan dicatat sebesar nilai nominal saham yang disetor tanpa timbulnya goodwill.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi Pengukuran"; dan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

1. GENERAL (Continued)

c. The subsidiary (Continued)

PT Solusi Kampus Indonesia (SKI) (Continued)

Based on Deed Number 04 dated March 18, 2024, drawn up by Notary Lusia Susantiningish, S.H., Notary in Yogyakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-0058534.AH.01.11 of 2024 dated March 20, 2024, The Company increased its participation in SKI by IDR 39,000,000 or 390 shares. Thus, the Company's total capital participation in SKI as of December 31, 2025, will be 1,460 shares or IDR 146,000,000, which is equivalent to 67.28% of share ownership. The entire increase in SKI's capital was fully subscribed by the Company.

PT Mahuta Global Teknologi

MGT was established based on Deed Number 5 dated January 14, 2025, from Notary Lusia Susantiningish, S.H., Notary in Sleman, and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in letter Number AHU-0004401.AH.01.01 dated January 30, 2025.

Since establishment, MGT has been a subsidiary with 99.21% share ownership originating from initial capital participation, recorded at the nominal value of paid-up shares without the emergence of goodwill.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The PSAK issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- Amendment to PSAK 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and
- Amendment to PSAK 109 on "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

At the time of publication of the financial statements, the Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new and revised standards on the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun--akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau di estimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliances

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis which are described in the related accounting policies. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesia Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan (Lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

b. Basis of preparation (Continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group's can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

c. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency). The Group's consolidated financial statements and consolidated statement of financial position are presented in Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency and the presentation currency for the Group's consolidated financial statements.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Current and non-current classification (Continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or

is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

e. Transaction with related parties (Continued)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.
- g) Orang yang diidentifikasi dalam angka 1, a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.
- g) A person identified in 1, a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- h) The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets in the following categories:

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan

Financial assets held at amortized cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen aset yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to asset instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Pada pengakuan awal, piutang dagang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk instrumen aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, komitmen pinjaman dan garansi keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, piutang sewa dan piutang dagang yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Sesuai PSAK 109, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk saldo piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Penilaian piutang usaha, mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Penurunan nilai dari komitmen pinjaman dicatat sebagai provisi.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

A forward-looking expected credit loss review is required for: asset instruments measured at amortized cost or held at fair value through other comprehensive income, loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss, lease receivables and trade receivables that give rise to an unconditional right to consideration.

In accordance with PSAK 109, the Group applies a simplified approach to accounts receivable balances and a general approach to other financial assets. The general approach includes a review of significant changes in credit risk since they occurred. A review of expected credit losses includes assumptions about default risk and expected loss rates. The assessment of accounts receivable, considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity. Impairment of loan commitments is recorded as a provision.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Derecognition of financial assets

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Derecognition of financial assets (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

g. Financial liabilities and equity instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the Group's assets after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

g. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
 (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai “biaya perolehan diamortisasi”.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

g. Financial liabilities and equity instruments
 (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as “at amortized cost”.

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, bank loans and loan from related party are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of financial liabilities and the method for allocating interest costs over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial liability, or (if appropriate) a shorter period is used to obtain the net carrying amount at initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and cash equivalents

For the purpose of presenting cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash in banks that are not pledged as collateral and are not restricted in use.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight - line method.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Fixed assets

Fixed assets are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Komputer	4	Computer
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Maintenance and repair expenses are charged to profit or loss when incurred. Subsequent costs incurred to add, replace or repair fixed assets are recorded as cost of assets if and only when it is probable that the future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continuing use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or derecognition of an item of fixed assets is determined as the difference between the sale proceeds and the asset's carrying amount and is recognized in profit or loss and other comprehensive

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya.

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Biaya pengembangan pada proyek internal akan diakui sebagai aset takberwujud ketika Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Intensi untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya kecukupan sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset tersebut;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan terhadap aset takberwujud selama masa pengembangannya.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

l. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Costs to acquire and prepare software for use are recognized as intangible assets and amortized on a straight-line basis over their useful lives.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Development costs on an internal project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete the intangible asset and use or sell it;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure attributable to the intangible asset during its development.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Estimasi terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

n. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. Leases (Continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Leases (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced by estimated rebates and other similar reserves.

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus a margin.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

o. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

- pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan;
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu dimana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

o. Revenue and expenses recognition (Continued)

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met: (Continued)

- The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date;
- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Post-employment benefit

The Group has a defined benefit pension plan for all of its permanent employees. The Group also provides defined benefit post-employment benefits for employees in accordance with the Job Creation Law no. 6/2023. The Group calculates the difference between the benefits received by employees based on applicable laws and the benefits received from pension plans for normal pensions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

p. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Asumsi pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

p. Post-employment benefit (Continued)

The cost of providing the benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, changes in the effect of the asset ceiling (if any) and of the return on plan assets (excluding interest), which is reflected directly in the statement of financial position charged or credited in other comprehensive income in the period in which they are incurred. . Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item in other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss in the period of plan amendments. Net interest is calculated by multiplying the discount rate at the beginning of the defined benefit period by the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs and curtailment and settlement gains and losses)
- Net interest expense or income
- Re-measurement assumptions

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

q. Income taxes

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih bersih tahun berjalan Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

q. Income taxes (Continued)

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (SKP) are recognized as income or expenses in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

r. Dividend

Distribution of dividend are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the Group's net earnings for the year of by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS AND SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION

In the application of the Group accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (looking-forward) khusus terkait pelanggan dan lingkungan

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat keterlambatan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS AND SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (Continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Expected credit losses for financial assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a credit provision methodology that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors, and the economic environment.

For term deposits and debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the deposits or debt instrument are considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group assesses whether there is objective evidence that other receivables or other financial assets have been impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of receivables is calculated based on a review of the current status of existing receivables and historical collection experience. Such provisions are adjusted periodically to reflect the actual and anticipated experience. Details of the nature and carrying amounts of provision for impairment of other receivables are disclosed in note 6.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Pendapatan

- a) Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan

Grup menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Grup juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Grup menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Grup menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Grup juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Grup menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Grup.

- b) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Grup menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan teknologi informatika. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Grup menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS AND SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Revenue

- a) Critical judgements in determining the performance obligation, timing of revenue recognition and revenue classification

The Group provides information technology services with specifications according to customer orders. Products according to customer orders consist of various goods and/or services that are sold in an inseparable series to provide integrated solution services to customers. In addition to products according to customer orders, the Group also provides several standard products as part of an integrated solution in contracts with customers. Significant judgment is required in determining the amount and nature of the performance obligations promised to the customer under the contract. The amount and nature of the performance obligation will determine the timing of revenue recognition for the contract.

The Group reviews the determination of performance obligations on a contract-by-contract basis. When a contract consisting of several goods and/or service is assessed to have one performance obligations, the Group applies a single method of measuring progress for the performance obligation based on the measurement method that best depicts the economics of the contract, which in most cases is over time.

The Group also presents the revenue classification using a consistent approach. When a contract consisting of several goods assessed to have one performance obligations, the Group presents that performance obligations in one financial statement line items which best represent the main service of the Group.

- b) Critical judgements in determining the stand-alone selling price

The Group provides a variety of products related to information technology. To determine stand-alone selling prices for goods and/or services that cannot be observed, the Group uses a cost margin approach plus expected costs.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

- b) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri (Lanjutan)

Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan margin untuk setiap kontrak yang berisi barang dan/atau jasa dengan harga yang tidak dapat diobservasi. Grup saat ini menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis dan informasi dari pihak independen.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 3 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS AND SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Revenue (Continued)

- b) Critical judgements in determining the stand-alone selling price (Continued)

Significant judgment is required in determining the margin for each contract that contains goods and/or services with an unobservable price. The Group currently determines the appropriate margin based on historical achievement and information from an independent party.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these taxed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in notes 3 and 9.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas, beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 18.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal penyajian dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 18.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS AND SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Estimation of pension costs and employee benefits

The determination of the Group's obligations, cost for pension and employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group is considering the interest rates of government bonds denominated in the currency of the benefit that will be paid and have a time period similar to the period of the related liability.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each disclosure date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in note 18.

The recoverable amount of fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	<u>1,213,974</u>	<u>695,974</u>	Cash
Bank			Cash in bank
PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk	330,982	164,415,406	PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	39,530,121	158,540,172	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	77,880,388	57,520,719	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1,007,735	2,457,369	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	405,196	1,097,041	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	<u>1,132,651,869</u>	<u>1,645,643,375</u>	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	<u>1,251,806,291</u>	<u>2,029,674,082</u>	Total
Deposito			Time Deposits
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
Jumlah	<u>1,253,020,265</u>	<u>2,030,370,056</u>	Total

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party.

Tidak terdapat saldo kas dan bank dibatasi penggunaannya.

There are no restricted cash and bank balances.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Magnesium Gosari International	990,497,222	990,497,222
PT Indotama Omicron Kahar	500,465,600	500,465,600
PT Titian Servis Indonesia	257,982,350	303,853,100
PT Halim Sinar Abadi	251,367,564	119,101,594
PT Kusuma Sandang Mekarjaya	225,910,636	225,910,636
PT Kampung Jawa Folkores	189,700,001	189,700,001
PT Graha Sarana Duta	100,059,992	-
Universitas Musamus Merauke	86,247,000	-
PT Anwid Graha	68,900,800	68,900,800
PT Molay Satrya Indonesia	68,817,760	68,817,760
PT Inhutani I	61,040,000	61,040,000
PT Asia Serv Indonesia	26,626,400	76,679,200
PT Perhutani	6,670,001	170,085,000
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	515,062,955	363,910,561
Jumlah	3,349,348,281	3,138,961,474
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,302,349,314)	(2,302,349,314)
Jumlah	1,046,998,967	836,612,160
Pihak berelasi (Catatan 27)	13,712,669,895	11,287,860,902
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,052,248,768)	(2,052,248,768)
Jumlah	12,707,420,094	10,072,224,294

b. Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	3,818,403,718	9,947,603,771
Sudah jatuh tempo:		
1-30 hari	86,130,094	136,142,859
31-90 hari	7,105,440,604	185,129,166
Lebih dari 90 hari	6,052,043,760	4,157,946,580
Jumlah	17,062,018,176	14,426,822,376
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,354,598,082)	(4,354,598,082)
Jumlah	12,707,420,094	10,072,224,294

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

Third parties	
PT Magnesium Gosari International	
PT Indotama Omicron Kahar	
PT Titian Servis Indonesia	
PT Halim Sinar Abadi	
PT Kusuma Sandang Mekarjaya	
PT Kampung Jawa Folkores	
PT Graha Sarana Duta	
Universitas Musamus Merauke	
PT Anwid Graha	
PT Molay Satrya Indonesia	
PT Inhutani I	
PT Asia Serv Indonesia	
PT Perhutani	
Others (below Rp50 million)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	
Related parties (See notes 27)	
Allowance for impairment losses	
Total	

b. Based on aging

Not yet due	
Overdue:	
1-30 days	
31-90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	4,354,598,082
Penambahan	-
Pemulihan	-
Saldo akhir	<u>4,354,598,082</u>

Manajemen mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh piutang usaha dinyatakan dalam mata uang

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	4,033,471,919	Beginning balance
	321,126,163	Addition
	-	Recovery
	<u>4,354,598,082</u>	Ending balance

Management recognizes allowance for impairment losses on receivables against receivables from customers that are predicted to be uncollectible. Allowance for impairment losses on receivables is recognized based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's past experience and analysis of the counterparty's current financial position.

There are no trade receivables used as collateral.

All trade receivables are stated in Rupiah.

7. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026
Pembelian	23,045,801
Operasional	24,861,236
Jumlah	<u>47,907,037</u>

7. ADVANCE

	31 Desember/ December 31, 2025	
	22,865,620	Purchase
	9,777,800	Operational
	<u>32,643,420</u>	Total

8. BIAYA KONTRAK DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026
RUN system	3,953,405,395
Digital SaaS Product	209,986,500
Jumlah	<u>4,163,391,895</u>

Biaya kontrak dibayar di muka terdiri dari akumulasi pengeluaran langsung untuk proyek Implementasi RUN system pada PT Perhutani. Kapitalisasi biaya ini akan dibebankan sebagai HPP pada periode terjadinya pengakuan pendapatan, yang didasarkan pada tingkat penyelesaian atau penagihan termin proyek.

8. PREPAID CONTRACT COST

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3,934,480,395	RUN system
	209,986,500	Digital SaaS Product
	<u>4,144,466,895</u>	Total

Prepaid contract costs consist of the accumulated direct expenses for the RUN system implementation project at PT Perhutani. These costs will be capitalized and charged as cost of goods sold in the period in which revenue is recognized, based on the project's completion or billing milestones.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2026				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	30 Juni/ June, 30
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	18,094,622,000	-	-	18,094,622,000 Land
Bangunan	3,487,500,100	-	-	3,487,500,100 Building
Komputer	1,085,211,400	-	-	1,085,211,400 Computer
				Office
Peralatan kantor	1,411,352,564	-	-	1,411,352,564 equipments
Kendaraan	-	-	-	- Vehicles
Jumlah	24,078,686,064	-	-	24,078,686,064 Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	360,113,865	87,187,503	-	447,301,368 Building
Komputer	976,871,258	50,490,965	-	1,027,362,223 Computer
				Office
Peralatan kantor	1,142,588,411	96,117,402	-	1,238,705,813 equipments
Kendaraan	-	-	-	- Vehicles
Jumlah	2,479,573,534	233,795,870	-	2,713,369,404 Total
Nilai tercatat	21,599,112,530			21,365,316,660 Carrying amount

2025				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	18,094,622,000	-	-	18,094,622,000 Land
Bangunan	3,487,500,100	-	-	3,487,500,100 Building
Komputer	1,076,311,429	8,899,971	-	1,085,211,400 Computer
				Office
Peralatan kantor	1,505,208,693	53,594,117	147,450,246	1,411,352,564 equipments
Kendaraan	557,948,420	-	557,948,420	- Vehicles
Jumlah	24,721,590,642	62,494,088	705,398,666	24,078,686,064 Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	185,738,860	174,375,005	-	360,113,865 Building
Komputer	764,923,805	211,947,453	-	976,871,258 Computer
				Office
Peralatan kantor	1,022,684,992	249,453,613	129,550,194	1,142,588,411 equipments
Kendaraan	197,412,968	48,906,566	246,319,534	- Vehicles
Jumlah	2,170,760,626	684,682,636	375,869,728	2,479,573,534 Total
Nilai tercatat	22,550,830,016			21,599,112,530 Carrying amount

	2026	2025	
Beban umum dan administrasi	233,795,870	337,498,266	General and administrative expenses

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset berupa tanah dan bangunan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tahun berjalan, Grup mendirikan Entitas Anak dan melakukan penyeteroran modal melalui pengalihan (inbreng) aset tetap. Aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya pada tanggal efektif penyeteroran sebesar jumlah tercatatnya dan direklasifikasi sebagai investasi pada entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Assets in the form of land and office buildings are used as collateral for investment credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Fixed assets are derecognized when disposed of or when no future economic benefits are expected from their use. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized as a gain or loss in the current period's income statement.

During the current year, the Group established a Subsidiary and made a capital contribution through the transfer (inbreng) of fixed assets. The fixed assets were derecognized on the effective date of the contribution at their carrying amount and reclassified as an investment in the subsidiary.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2026				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30
Biaya perolehan				Acquisition cost
Piranti lunak	17,378,751,564	-	-	17,378,751,564
Tahap pengembangan -				Under development -
Piranti lunak	23,305,455,608	1,715,052,554	-	25,020,508,162
Jumlah	40,684,207,171	1,715,052,554	-	42,399,259,725
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulation
Piranti lunak	6,077,089,243	1,510,074,266	-	7,587,163,509
Jumlah tercatat -				Carrying amount -
 sebelum akumulasi				before impairment
 penurunan nilai	34,607,117,928			34,812,096,216
Penurunan Nilai	373,791,941	-	-	373,791,941
Jumlah tercatat	34,607,117,928			34,438,304,275
				Carrying amount

10. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2025				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31
Biaya perolehan				Acquisition cost
Piranti lunak	8,942,124,685	-	8,436,626,879	17,378,751,564
Tahap pengembangan - Piranti lunak	27,236,993,648	4,505,088,838	(8,436,626,879)	23,305,455,608
Jumlah	36,179,118,333	4,505,088,838	-	40,684,207,171
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulation
Piranti lunak	3,112,108,345	2,964,980,898	-	6,077,089,243
Jumlah tercatat - sebelum akumulasi penurunan nilai	33,067,009,988			Carrying amount - before impairment accumulation
Akumulasi penurunan nilai	-	373,791,941	-	373,791,941
Jumlah tercatat - bersih	33,067,009,988			34,233,325,987
				Impairment accumulation
				Carrying amount - net

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak masing-masing sebesar Rp25,020,508,162 dan Rp23.305.455.608. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026 dan 2027. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud berupa perangkat lunak pada tanggal pelaporan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset takberwujud melebihi nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp373,791,941 dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian tahun 2025.

Grup mulai melakukan amortisasi setelah tahap-tahap pengembangan tersebut selesai.

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban pokok pendapatan	1,510,074,268	2,964,980,898	Cost of revenues

On June 30, 2026 and December 31, 2025, intangible assets under development in the form of software amounted to Rp25,020,508,162 and Rp23,305,455,608, respectively. These assets are not yet ready for use and are estimated to be completed in 2026 and 2027. There are no significant obstacles to the completion of these assets.

The Group performs impairment tests on intangible assets in the form of software as of the reporting date. Based on the results of the test, as of December 31, 2025, the Group determined that the carrying amount of the intangible asset exceeded its recoverable amount. Consequently, the Group recognized an impairment loss of Rp373,791,941 in the Consolidated Statement of Income for the year 2025.

The Group begins to amortize after these development stages are completed.

Amortization expenses of intangible assets was allocated as follows:

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Deposit iKas PPOB ke vendor	133,628,152	133,628,152	PPOB deposite iKas to vendor
Bank garansi	25,000,000	37,018,500	Bank guarantee
Lainnya	5,512,978	3,512,978	Others
Jumlah	164,141,130	174,159,630	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on supplier

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dicopas Jalin Media	320,000,000	320,000,000	PT Dicopas Jalin Media
PT Vijaya Capital Group	118,656,307	118,656,307	PT Vijaya Capital Group
Gemah Swadaya Sejahtera	105,814,343	109,475,783	Gemah Swadaya Sejahtera
PT Grahanusa Mediatama	66,953,250	66,953,250	PT Grahanusa Mediatama
PT Mahameru Service	43,600,000	43,600,000	PT Mahameru Service
PT Sinartama Gunita	24,636,363	39,636,363	PT Sinartama Gunita
PT Digital Sumber Berkas	34,300,000	34,300,000	PT Digital Sumber Berkas
PT Omni Milenia Global	25,000,000	25,000,000	PT Omni Milenia Global
PT Goto Gojek Tokopedia, Tbk	23,029,740	23,029,740	PT Goto Gojek Tokopedia, Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	21,820,000	21,820,000	PT Supra Primatama Nusantara
Lain-lain (dibawah Rp20 juta)	1,075,768,959	1,287,080,566	Other (below Rp20 million)
Jumlah	1,075,768,959	1,287,080,566	Total
Pihak berelasi (Catatan 27)	921,171,148	921,771,148	Related parties (See note 27)
Jumlah	1,996,940,107	2,208,851,714	Total

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup.

All trade payable transactions are carried out in Indonesian Rupiah and bear no interest and no guarantee provided by the Group.

Saldo utang usaha sebagian besar merupakan atas jasa implementasi.

Trade payables mostly from implementation services.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode-periode yang berakhir pada
 30 Juni 2026 dan 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the periods ended
 June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK LOAN

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia, Tbk	10,231,335,229	10,388,693,951	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	10,231,335,229	10,388,693,951	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,680,361,665	1,314,726,602	Portion due within one year
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,550,973,564	9,073,967,349	Long-term portion, after less the portion due within one year

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk

Grup memiliki fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris Hj. Riska Marissa S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 April 2022 dengan total plafon sebesar Rp10.450.000.000. Fasilitas ini menggunakan prinsip Musyarakah untuk keperluan modal kerja/investasi dengan jangka waktu pinjaman semula sampai dengan 25 April 2027.

Agunan atas pembiayaan ini berupa penempatan Deposito pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama Grup (Catatan 12).

Pada tanggal 15 Februari 2025, Grup telah melakukan pelunasan seluruh kewajiban atas fasilitas pembiayaan tersebut kepada Bank sebelum tanggal jatuh tempo. Sehubungan dengan pelunasan ini, seluruh jaminan berupa Deposito telah dilepaskan dan pada tanggal pelaporan, Grup tidak lagi memiliki saldo terutang kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Central Asia, Tbk

Grup memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berdasarkan Perjanjian No. 1598/169/KRD/ YOG/23 dengan total plafon Rp12.000.000.001, terdiri dari Sublimit Kredit Lokal (Rp1) dan Kredit Investasi (Rp12.000.000.000) untuk modal kerja dan aset. Fasilitas Kredit Lokal dikenakan suku bunga tetap 7,12% per tahun dengan jatuh tempo pada 6 Oktober 2024, sedangkan fasilitas Kredit Investasi dikenakan suku bunga tetap 7,12% per tahun untuk periode 5 tahun pertama dengan jatuh tempo akhir pada 6 Oktober 2033. Agunan atas pinjaman ini berupa tanah dan bangunan di Sleman atas nama Grup, serta jaminan pribadi (unlimited) dari Direktur Utama.

Berdasarkan perjanjian, Grup wajib memusatkan aktivitas keuangan di BCA dan memerlukan persetujuan tertulis Bank untuk tindakan korporasi strategis seperti pengambilan kredit baru, penjaminan aset, merger/akuisisi, pembagian dividen, hingga perubahan struktur manajemen. Pelanggaran atas ketentuan atau keterlambatan pembayaran dikenakan denda 6% di atas suku bunga yang berlaku.

Berdasarkan perjanjian, Grup wajib memusatkan aktivitas keuangan di BCA dan memerlukan persetujuan tertulis Bank untuk tindakan korporasi strategis seperti pengambilan kredit baru, penjaminan aset, merger/akuisisi, pembagian dividen, hingga perubahan struktur manajemen. Pelanggaran atas ketentuan atau keterlambatan pembayaran dikenakan denda 6% di atas suku bunga yang berlaku.

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk

The Group has financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on Notarial Deed Hj. Riska Marissa S.H., M.Kn., No. 16 dated April 8, 2022 with a total ceiling of Rp10,450,000,000. This facility uses the Musyarakah principle for working capital/investment purposes with an initial loan term until April 25, 2027.

The collateral for this financing consists of a deposit placed with PT Bank Syariah Indonesia Tbk in the name of the Group (Note 15).

On February 15, 2025, the Group repaid all obligations under the financing facility to the Bank prior to the maturity date. In connection with this repayment, all collateral in the form of Deposits has been released and as of the reporting date, the Group no longer has any outstanding balance to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Central Asia, Tbk

The Group has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) based on Agreement No. 1598/169/KRD/YOG/23 with a total ceiling of IDR 12,000,000,001, consisting of a Local Credit Sublimit (IDR 1) and Investment Credit (Rp12,000,000,000) for working capital and assets. The Local Credit Facility is subject to a fixed interest rate of 7.12% per annum with a maturity date of October 6, 2024, while the Investment Credit Facility is subject to a fixed interest rate of 7.12% per annum for the first 5 years with a final maturity date of October 6, 2033. Collateral for this loan consists of land and buildings in Sleman in the name of the Group, as well as a personal guarantee (unlimited) from the President Director.

Based on the agreement, the Group is required to centralize its financial activities at BCA and requires the Bank's written approval for strategic corporate actions such as taking out new loans, asset guarantees, mergers/acquisitions, dividend distributions, and changes in management structure. Violations of the provisions or late payments are subject to a penalty of 6% above the applicable interest rate.

Based on the agreement, the Group is required to centralize its financial activities at BCA and requires the Bank's written approval for strategic corporate actions such as taking out new loans, asset guarantees, mergers/acquisitions, dividend distributions, and changes in management structure. Violations of the provisions or late payments are subject to a penalty of 6% above the applicable interest rate.

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the periods ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Gaji dan tunjangan	4,974,998,913	2,602,293,438	Salaries and allowances
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	568,665,684	413,254,874	Social security agency
Denda pajak	-	121,242,716	Tax penalty
Asuransi	-	4,570,900	Insurance
Lain-lain	340,574,870	399,352,485	Others
Jumlah	5,884,239,467	3,540,714,413	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa Profesional	606,463,109	554,169,497	Professional services
Sewa kantor	360,000,000	240,000,000	Office lease
Lain-lain	233,638	32,526,046	Other
Jumlah	966,696,747	826,695,543	Total
Pihak berelasi (Catatan 26)	2,255,721,759	1,616,330,835	Related parties (See notes 26)
Jumlah	3,222,418,506	2,443,026,378	Total

Seluruh transaksi utang lain-lain dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All other payable transactions are made in Rupiah.

16. UANG MUKA PENDAPATAN

16. ADVANCE PAYMENT

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT BRI Manajemen Investasi	218,755,000	-	PT BRI Manajemen Investasi
PT Graha Sarana Duta	10,601,032	221,685,228	PT Graha Sarana Duta
PT Baraya Duta Indotama	87,888,000	112,188,000	PT Baraya Duta Indotama
PT Datasintesa Teknologi Nusantara	100,000,000	100,000,000	PT Datasintesa Teknologi Nusantara
PT Indotama Omicron Kahar	38,479,666	85,229,666	PT Indotama Omicron Kahar
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	528,873,341	519,746,553	Other (below Rp50 million)
Jumlah	984,597,039	1,038,849,447	Total
Pihak berelasi (Catatan 27)	371,250,000	371,250,000	Related parties (See notes 29)
Jumlah	1,355,847,039	1,410,099,447	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak pertambahan nilai	31,202,028	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	341,642,291	182,202,601	Article 23
Pasal 25	164,794,112	-	Article 25
Pasal 21	30,748,720	30,748,720	Article 21
Pasal 28a	-	210,007,326	Article 28a
Jumlah	568,387,151	422,958,647	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai	1,522,476,513	200,426,610	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2,271,720,608	1,837,372,662	Article 21
Pasal 29	314,129,179	303,373,182	Article 29
Pasal 23	34,009,311	32,622,834	Article 23
Pasal 4 ayat 2	3,652,702	4,862,702	Article 4 paragraph 2
Jumlah	4,145,988,313	2,378,657,990	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Manfaat (Beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	(12,301,492)	Subsidiary
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan dan entitas anak	-	733,757,276	The company and subsidiary
Jumlah	-	721,455,784	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2,427,202,529)	(560,004,310)
Dikurangi laba entitas anak	<u>(405,919,646)</u>	<u>367,349,417</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(2,021,282,883)	(927,353,727)
Beda temporer	-	-
Beda tetap	-	-
Rugi kena pajak sebelum kompensasi	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Manfaat pajak penghasilan	-	-
Akumulasi rugi fiskal		
2025	(10,110,752,796)	-
2024	(4,639,490,426)	(4,639,490,426)
2023	(10,671,448,562)	(10,671,448,562)
2021	<u>(5,140,671,700)</u>	<u>(5,140,671,700)</u>
Jumlah	<u>(30,562,363,484)</u>	<u>(20,451,610,688)</u>

17. TAXATION (Continued)

c. Income tax (Continued)

Current tax

Reconciliation between profit before income tax expenses as shown in the statements of income and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 was as follows:

Consolidated loss before income tax
Less profit of the subsidiary
Loss before corporate income tax
Temporary differences:
Permanent differences
Taxable loss before compensation
Income tax expenses - current
Less prepaid tax
2025
2024
2023
2021
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The deferred tax assets (liability) movements are as follows:

		2026			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensiv e income	30 Juni / June 30	
1 Januari/ January 1					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax aset (liabilities)
Aset takberwujud	(838,145,372)	-	-	(838,145,372)	Intangible assets
Cadangan imbalan karyawan	198,106,134	-	-	198,106,134	Provision for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	958,011,578	-	-	958,011,578	Allowance for impairment trade receivables
Penurunan nilai aset takberwujud	82,234,227	-	-	82,234,227	Allowance for impairment losses
Kerugian fiskal	6,723,719,966	-	-	6,723,719,966	Fiscal loss
Jumlah	7,123,926,533	-	-	7,123,926,533	Total
		2025			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensiv e income	31 Desember/ December 31	
1 Januari/ January 1					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax aset (liabilities)
Aset takberwujud	684,663,836	(1,522,809,208)	-	(838,145,372)	Intangible assets
Cadangan imbalan karyawan	318,787,248	(104,804,441)	(15,876,673)	198,106,134	Provision for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	887,363,822	70,647,756	-	958,011,578	Allowance for impairment trade receivables
Penurunan nilai aset takberwujud	-	82,234,227	-	82,234,227	Allowance for impairment losses
Kerugian fiskal	4,499,354,351	2,224,365,615	-	6,723,719,966	Fiscal loss
Jumlah	6,390,169,257	749,633,949	(15,876,673)	7,123,926,533	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup-Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2023 dan seterusnya adalah 22%.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang cipta kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 20 karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

17. TAXATION (Continued)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

Under the taxation laws of Indonesia companies Under the taxation laws of Indonesia companies submit tax return on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Taxation ("DJP") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2023 and so forth is 22%.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS

The Group calculates and records post-employment benefits for employees in accordance with labor laws. The number of employees entitled to these post-employment benefits is 20 employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025. These benefits are unfunded defined benefit plans.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

18. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Beban jasa kini	-	390,887,558
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga	-	100,081,042
Kerugian penyelesaian manfaat	-	4,220,128
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	495,188,728
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto		
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografik	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	95,021,800
Penyesuaian pengalaman	-	(116,027,124)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(21,005,324)
Jumlah	-	474,183,404

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan dan mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	1,907,778,722	1,449,032,946
Beban imbalan pasca kerja yang dicatat di laba rugi	-	495,188,728
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(21,005,324)
Realisasi pembayaran	-	(15,437,628)
Saldo akhir	1,907,778,722	1,907,778,722

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post-employment benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are:

Current service charge
Past service fee
Interest expense
Loss on settlements
Components of defined benefit expense recognized in profit or loss
Remeasurement of post-employment benefit liabilities - net
Actuarial Losses (gains) arising from:
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Components of defined benefit expense recognized in other comprehensive income
Total

The amount of the Group's post-employment benefits liabilities in the statement of financial position and the transfer of the present value of employee benefits recognized in the statement of financial position:

Beginning balance
Post-employment benefit expense recorded in profit or loss
Components of defined benefit expense recognized in other comprehensive income
Payment realization
Ending balance

18. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, kantor Konsultan Aktuaria I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	6,5% pada tahun 2025 dan 7% pada tahun 2024 6.5% in 2025 and 7% in 2024
b. Tingkat kenaikan gaji	5-8% per tahun/5-8% per year
c. Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019) pada tahun 2025 dan 2024/ TMI-IV (2019) in 2025 and 2024
d. Tingkat cacat	5%TMI-IV (2019) pada tahun 2025 dan 2024/ 5% TMI-IV (2019) in 2025 and 2024
e. Usia pensiun normal	55 dan 57 tahun pada tahun 2025 dan 2024 55 and 57 years in 2025 and 2024
f. Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 45, kemudian menurun linear menuju 0% pada usia 55/ 5% up to age 45, then decreases linearly to 0% at age 55

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The calculation of employee benefits was performed by an independent actuary, the actuarial consulting firm I Gede Eka Sarmaja, FSAI and Partners. The main assumptions used in determining the calculation of employee benefit liabilities are as follows:

a. Discount rate
b. Salary increment rate
c. Mortality rate
d. Disability rate
e. Normal pension age
f. Turnover rate

The sensitivity analysis of the defined benefit obligation below is determined based on possible changes in assumptions that occur as of December 31, 2025, with other assumptions held constant:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	50,374,665	(44,121,281)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(41,704,784)	48,286,523	Discount rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent the true change in the defined benefit obligation given that changes in the assumptions that occur are not isolated from each other because some of the assumptions may be correlated.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The present value of the defined benefit obligation is calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam undang-undang cipta kerja.

Management believes that the post-employment benefit obligation is adequate to cover all benefits provided for in the employment law.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni / June 30, 2026				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/Total	
Sony Rachmadi Purnomo	285,605,625	29.03%	11,424,225,000	Sony Rachmadi Purnomo
Tan Kian Gee	273,743,575	27.83%	10,949,743,000	Tan Kian Gee
PT Metra-Net	85,227,275	8.67%	3,409,091,000	PT Metra-Net
KB-MDI Centauri Master Fund Pte., Ltd.	76,530,600	7.78%	3,061,224,000	KB-MDI Centauri Master Fund Pte., Ltd.
PT Metra Digital Investama	28,197,000	2.87%	1,127,880,000	PT Metra Digital Investama
Dwie Kristianto	12,500,000	1.27%	500,000,000	Dwie Kristianto
Suhartono	12,530,800	1.27%	501,232,000	Suhartono
Muhammad Aqfian Muntaha Adiantho	12,503,300	1.27%	500,132,000	Muhammad Aqfian Muntaha Adiantho
Wahyu Hidayat	46,200	0.00%	1,848,000	Wahyu Hidayat
Masyarakat	193,985,000	20.01%	7,759,400,000	Masyarakat
Saham yang beredar	980,869,375	100%	39,234,775,000	Outstanding share
Saham diperoleh kembali	2,688,500		107,540,000	Treasury stock
Jumlah	983,557,875		39,342,315,000	Total
31 Desember / December 31, 2025				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/Total	
Sony Rachmadi Purnomo	285,605,625	29.03%	1,142,422,500	Sony Rachmadi Purnomo
Tan Kian Gee	273,743,575	27.83%	1,094,974,300	Tan Kian Gee
PT Metra-Net	85,227,275	8.67%	340,909,100	PT Metra-Net
KB-MDI Centauri Master Fund Pte., Ltd.	76,530,600	7.78%	306,122,400	KB-MDI Centauri Master Fund Pte., Ltd.
PT Metra Digital Investama	28,197,000	2.87%	112,788,000	PT Metra Digital Investama
Dwie Kristianto	12,500,000	1.27%	50,000,000	Dwie Kristianto
Suhartono	12,530,800	1.27%	50,123,200	Suhartono
Muhammad Aqfian Muntaha Adiantho	12,503,300	1.27%	50,013,200	Muhammad Aqfian Muntaha Adiantho
Wahyu Hidayat	46,200	0.00%	184,800	Wahyu Hidayat
Masyarakat	193,985,000	20.01%	775,940,000	Masyarakat
Saham yang beredar	980,869,375	100%	3,923,477,500	Outstanding share
Saham diperoleh kembali	2,688,500		10,754,000	Treasury stock
Jumlah	983,557,875		3,934,231,500	Total

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 24 Juni 2026 oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sleman, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0048506.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 8 Juli 2026 para pemegang saham menyetujui untuk melakukan kapitalisasi nilai tambahan modal disetor menjadi tambahan nilai Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp35,408,083,500 dan meningkatkan nilai per lembar saham menjadi Rp40 per lembar saham dari sebelumnya Rp4 per lembar saham.

Berdasarkan akta No. 34 tanggal 26 Juni 2024 oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, Notaris di Yogyakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Juli 2024 berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0229023, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebesar 40% atas saham yang telah dibeli kembali oleh Grup yang dicatatkan sebagai treasury stock atau sebanyak 1.786.960 lembar saham dengan harga senilai Rp175,52 atau sesuai dengan harga rata-rata pembelian kembali kepada insan Grup yang berprestasi (Dewan Direksi, Dewan Komisaris diluar Komisaris Independen dan Karyawan) dengan kriteria yang ditetapkan oleh manajemen Grup.

Berdasarkan surat No. 175/EXT/GSS/XI/2022 perihal Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Global Sukses Solusi Tbk, Grup telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 4.474.900 lembar saham atau senilai Rp785.433.900 pada periode 5 Oktober 2022 sampai dengan 16 November 2022.

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Putri Paramita, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0466114, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 196.800.000 saham baru dengan nilai nominal Rp4 per saham serta menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting, held on June 24, 2026 which minutes is covered by Notarial Deed of Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., No. 14 which have been authorized by the Decree of Ministry of Law of Republic of Indonesia dated July 8, 2026, the shareholders approved the capitalization of Additional Paid-in Capital to Issued and fully paid shares amounted to Rp35,408,083,500, and increase the par value per share to Rp40 from previous par value per share of Rp4.

Based on deed No. 34 dated June 26, 2024 by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn, Notary in Yogyakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 20, 2024 based on Decree No.AHU-AH.01.09-0229023, the shareholders agreed to transfer 40% of the shares that have been bought back by the Group which are recorded as treasury stock or 1,786,960 shares at a price of Rp175.52 or in accordance with the average buyback price to outstanding Group personnel (Board of Directors, Board of Commissioners excluding Independent Commissioners and employee) with the criteria set by the Group's management.

Based on letter No. 175/EXT/GSS/XI/2022 regarding the Report on the Results of the Implementation of the Share Buyback of PT Global Sukses Solusi Tbk, the Group has buyback 4,474,900 shares with nominal value of Rp785,433,900 from October 5, 2022 to November 16, 2022.

Based on the deed No. 14 dated October 27, 2021 of Putri Paramita, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 28, 2021 with Decree No. AHU-AH.01.03-0466114, the shareholders approved to issue shares through a public offering in the amount of 196,800,000 new shares with nominal value of Rp4 per share and approve changes to the capital structure and shareholder composition.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tambahan modal disetor dari			Additional paid-in capital from
penawaran umum saham perdana			the initial public offering for
untuk 196.800.000 lembar saham			196,800,000 shares with
dengan nilai nominal Rp4 per			a par value of Rp4 per share
lembar saham yang ditawarkan			offered at Rp254 per share
Rp254 per lembar saham	48,708,000,000	48,708,000,000	Less: Stock issuance cost
Dikurangi: Biaya emisi saham	(6,501,997,145)	(6,501,997,145)	
Jumlah	42,206,002,855	42,206,002,855	Total
Kapitalisasi tambahan			Capitalization of
modal disetor	(35,408,083,500)	-	additional paid-in capital
Selisih lebih penerimaan			The difference in receipts above
nilai nominal	20,738,807,450	20,738,807,450	the nominal value
Alokasi saham karyawan	492,000,000	492,000,000	Employee share allocation
Selisih pelepasan entitas			Difference in disposal of business
sepengendali	63,819,285	63,819,285	entities under common control
Pengalihan saham yang			
diperoleh kembali	(313,548,709)	(313,548,709)	Transfer of treasury stock
Jumlah	27,778,997,381	63,187,080,881	Total

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 24 Juni 2026 oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sleman, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0048506.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 8 Juli 2026 para pemegang saham menyetujui untuk melakukan kapitalisasi nilai tambahan modal disetor menjadi tambahan nilai Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp35,408,083,500 dan meningkatkan nilai per lembar saham menjadi Rp40 per lembar saham dari sebelumnya Rp4 per lembar saham.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting, held on June 24, 2026 which minutes is covered by Notarial Deed of Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., No. 14 which have been authorized by the Decree of Ministry of Law of Republic of Indonesia dated July 8, 2026, the shareholders approved the capitalization of Additional Paid-in Capital to Issued and fully paid shares amounted to Rp35,408,083,500, and increase the par value per share to Rp40 from previous par value per share of Rp4.

21. PENDAPATAN USAHA

21. OPERATING REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
<i>Digital SaaS Product</i>	4,697,071,665	4,572,728,634	Digital SaaS Product
<i>Service related</i>	120,373,245	110,976,576	Service related
<i>Project based</i>	807,539,989	6,540,924,681	Project based
Jumlah	5,624,984,899	11,224,629,891	Total
Pihak Berelasi	2,850,802,197	603,058,824	Related parties
Jumlah	8,475,787,096	11,827,688,715	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Amortisasi aset takberwujud	1,510,074,268	1,224,318,819	Amortization of intangible assets
<i>Service related</i>	673,334,482	496,809,026	Service related
<i>Digital SaaS Product</i>	456,410,794	535,045,769	Digital SaaS Product
<i>Project based</i>	154,523,533	174,783,805	Project based
Jumlah	2,794,343,077	2,430,957,419	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	5,790,621,693	7,353,143,383	Salaries and allowances
Operasional kantor	1,049,554,588	1,226,775,967	Office operations
Pemasaran dan promosi	445,011,514	365,883,545	Promotion and marketing
Penyusutan aset tetap	233,795,870	337,498,266	Depreciation of fixed assets
Sewa	328,752,900	174,362,900	Rent
Utilitas	152,369,938	142,852,453	Utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	4,629,500	74,232,245	Transportation and business travel
Pemeliharaan	1,525,000	3,530,000	Maintenance
Jasa profesional	-	60,907,450	Profesional fee
Pengembangan produk dan sumber daya manusia	-	49,265,765	Product development and human resources
Jumlah	8,006,261,003	9,788,451,974	Total

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the periods ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Penghasilan keuangan - bunga	<u>3,821,867</u>	<u>60,534,460</u>
Beban keuangan		
Bunga	<u>(132,100,723)</u>	<u>(164,492,343)</u>
Administrasi bank	<u>(3,330,622)</u>	<u>(42,272,682)</u>
Jumlah	<u>(135,431,345)</u>	<u>(206,765,025)</u>
Jumlah	<u>(131,609,478)</u>	<u>(146,230,565)</u>

24. FINANCIAL INCOME AND CHARGES

Financial income - interest

Financial charges

 Interest

 Bank administration

 Total

Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Penghasilan lain-lain		
Lain-lain	<u>85,024,327</u>	<u>25,908,708</u>
Jumlah	<u>85,024,327</u>	<u>25,908,708</u>
Beban lain-lain		
Perpajakan	<u>(10,755,997)</u>	<u>-</u>
Lain-lain	<u>(45,044,397)</u>	<u>(47,961,775)</u>
Jumlah	<u>(55,800,394)</u>	<u>(47,961,775)</u>
Jumlah	<u>29,223,933</u>	<u>(22,053,067)</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income

 Other

 Total

Other expenses

 Taxation

 Other

 Total

Total

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Group normally enters into transactions with related parties.

Nature of relationships and transactions

The following table is an overview of the related parties, including the nature of the relationship and the nature of the transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi pihak berelasi/ Nature of transactions
PT Metra-Net	Pemegang saham/ shareholder	Piutang usaha, pendapatan usaha, uang muka pendapatan/ Trade receivable, operating revenue, Advance payment
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	Entitas induk dari pemegang saham/ Parent entity of shareholders	Piutang usaha, utang usaha/ Trade receivable, trade payable
PT Global Karya Solusi	Entitas sepengendalian yang sama/ Entities under common control	Utang usaha, beban pokok pendapatan/ Trade payable, cost of revenues
PT Infomedia Nusantara	Entitas sepengendalian dengan pemegang saham/ Entities under common control with shareholders	Piutang usaha/ Trade receivable
Saldo dengan pihak berelasi:		Balances with related parties:
1) Piutang usaha		1) Trade receivables
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Metra-Net	11,496,533,040	9,071,724,047
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	2,180,456,855	2,180,456,855
PT Infomedia Nusantara	35,680,000	35,680,000
Jumlah	13,712,669,895	11,287,860,902
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,052,248,768)	(2,052,248,768)
Jumlah	11,660,421,127	9,235,612,134

PT Metra-Net
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk
PT Infomedia Nusantara
Total
Allowance for impairment losses
Total

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

2) Utang usaha

2) Trade payables

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Global Karya Solusi	803,755,987	804,355,987
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	117,415,161	117,415,161
Jumlah	921,171,148	921,771,148

PT Global Karya Solusi	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	
Total	

3) Utang lain-lain

3) Other payables

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pemegang saham	1,488,921,759	849,530,835
Runsystem Global, INC	766,800,000	766,800,000
Jumlah	2,255,721,759	1,616,330,835

Shareholders	
Runsystem Global, INC	
Total	

4) Uang muka pendapatan

4) Advanced payment

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Metra-Net	371,250,000	371,250,000

PT Metra-Net

5) Pendapatan usaha

5) Operating Revenues

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Metra-Net	2,850,802,197	603,058,824

PT Metra-Net

27. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

- Project based*
- Services related*
- Digital SaaS Product*

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen usaha Grup:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group reports segments based on PSAK 108 based on business segments as follows:

- Project based
- Services related
- Digital SaaS Product

The following table presents information on revenue, profit, assets and liabilities in relation to the Group's business segments:

30 Juni 2026					
	Project Based	Services Related	SaaS Product	Jumlah	
Pendapatan	807,539,989	2,971,175,442	4,697,071,665	8,475,787,096	Revenue
Beban pokok pendapatan	154,523,533	673,334,482	1,966,485,062	2,794,343,077	Cost of Revenue
Hasil segmen	653,016,456	2,297,840,960	2,730,586,603	5,681,444,019	segment results
Beban pemasaran dan promosi	-	-	(445,011,514)	(445,011,514)	Marketing and promotional expenses
Beban umum dan administrasi	-	(91,734,038)	(7,469,515,451)	(7,561,249,489)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	-	8,200	3,813,667	3,821,867	Financial income
Beban keuangan dan beban lain-lain	-	(11,313,151)	(179,918,588)	(191,231,739)	Financial and other expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	85,024,327	85,024,327	Other income
Laba sebelum pajak	653,016,456	2,194,801,971	(5,275,020,956)	(2,427,202,529)	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	Tax expenses
Laba tahun berjalan	653,016,456	2,194,801,971	(5,275,020,956)	(2,427,202,529)	Current year profit
Aset segmen	-	597,938,848	84,531,334,623	85,129,273,471	Segment assets
Liabilitas segmen	-	319,187,505	28,425,359,877	28,744,547,382	Segment liabilities

30 Juni 2025 / 31 Desember 2025					
	Project Based	Services Related	SaaS Product	Jumlah	
Pendapatan	6,540,924,681	714,035,400	4,572,728,634	11,827,688,715	Revenue
Beban pokok pendapatan	174,783,805	496,809,026	1,759,364,588	2,430,957,419	Cost of Revenue
Hasil segmen	6,366,140,876	217,226,374	2,813,364,046	9,396,731,296	segment results
Beban pemasaran dan promosi	-	-	(365,883,545)	(365,883,545)	Marketing and promotional expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(9,422,568,429)	(9,422,568,429)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	-	-	60,534,460	60,534,460	Financial income
Beban keuangan dan beban lain-lain	-	-	(254,726,800)	(254,726,800)	Financial and other expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	25,908,708	25,908,708	Other income
Laba sebelum pajak	6,366,140,876	217,226,374	(7,143,371,560)	(560,004,310)	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	Tax expenses
Laba tahun berjalan	6,366,140,876	217,226,374	(7,143,371,560)	(560,004,310)	Current year profit
Aset segmen	-	580,743,556	82,544,007,676	83,124,751,232	Segment assets
Liabilitas segmen	-	233,742,638	24,044,079,977	24,277,822,615	Segment liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and the estimated fair values of the financial instruments carried on the statements of financial position:

30 Juni/June 30, 2026			
Nilai tercatat/Carrying amount			
		Liabilitas	
		keuangan yang	
		diukur pada biaya	
		perolehan	
		diamortisasi/	
		Financial liabilities	
		carried	
		at amortized cost	
Aset keuangan		Financial assets	
Kas dan setara kas	1,253,020,265	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,707,420,094	-	Trade receivables
Jumlah aset keuangan	13,960,440,359	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities	
Utang usaha	-	1,996,940,107	Trade payables
Pinjaman bank	-	8,550,973,564	Bank loan
Biaya masih harus dibayar	-	5,884,239,467	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	3,222,418,506	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	19,654,571,644	Total financial liabilities

The carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable, non-trade receivables from related parties, accounts payable, accrued expenses, and other liabilities are estimated at their fair value because most of these are short-term financial instruments.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group business is affected by various financial risks, including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas dan bank	1,253,020,265	2,030,370,056
Piutang usaha	12,707,420,094	10,072,224,294
Jumlah	<u>13,960,440,359</u>	<u>12,102,594,350</u>

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of its financial assets, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Cash and bank	1,253,020,265	2,030,370,056	Cash and bank
Trade receivables	12,707,420,094	10,072,224,294	Trade receivables
Total	<u>13,960,440,359</u>	<u>12,102,594,350</u>	Total

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the on going credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diversification of customer base.

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

30 Juni/June 30, 2026							
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/last than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 years	Lebih dari 1 tahun/Over 1 year			
Kas dan setara kas	1,253,020,265	-	-	-	-	1,253,020,265	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,818,403,718	86,130,094	7,105,440,604	1,697,445,678	-	12,707,420,094	Trade receivables
Jumlah	5,071,423,983	86,130,094	7,105,440,604	1,697,445,678	-	13,960,440,359	Total
31 Desember/December 31, 2025							
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/last than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 years	Lebih dari 1 tahun/Over 1 year			
Kas dan bank	2,030,370,056	-	-	-	-	2,030,370,056	Cash and bank
Piutang usaha	8,149,070,078	123,870,066	106,620,962	1,692,663,188	-	10,072,224,294	Trade receivables
Jumlah	10,179,440,134	123,870,066	106,620,962	1,692,663,188	-	12,102,594,350	Total

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan liabilitas sewa dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of lease liability and other borrowings.

The following table analysis the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential for understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni/June 30, 2026

	Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ after 1 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	
Utang usaha	1,996,940,107	-	-	Trade payables
Pinjaman bank	1,680,361,665	8,550,973,564	-	Bank loan
Utang pajak	4,145,988,313	-	-	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	5,884,239,467	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	3,222,418,506	-	-	Other payables
Jumlah	16,929,948,058	8,550,973,564	-	Total

31 Desember/December 31, 2025

	Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ after 1 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	
Utang usaha	2,208,851,714	-	-	Trade payables
Pinjaman bank	1,314,726,602	9,073,967,349	-	Bank loan
Utang pajak	2,378,657,990	-	-	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	3,540,714,413	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,443,026,378	-	-	Other payables
Jumlah	11,885,977,097	9,073,967,349	-	Total

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

30. INFORMASI TAMBAHAN LABA RUGI

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Rugi bersih tahun berjalan	(2,427,202,529)	(560,004,310)
Dikurangi:		
Amortisasi aset takberwujud	1,510,074,268	1,224,318,819
Penyusutan aset tetap	233,795,870	337,498,266
Perpajakan	10,755,997	-
Bunga	132,100,723	164,492,343
Jumlah	1,886,726,858	1,726,309,428
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi	(540,475,671)	1,166,305,118

Grup menyajikan informasi tambahan berupa laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi sebagai ukuran kinerja keuangan yang tidak diatur dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, sehingga penyajiannya tidak dimaksudkan sebagai pengganti laba tahun berjalan atau ukuran kinerja lainnya yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan, namun digunakan oleh manajemen untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja operasional Perusahaan sebelum mempertimbangkan dampak struktur pendanaan, perpajakan, serta beban non-kas seperti depresiasi dan amortisasi.

30. ADDITIONAL INFORMATION ON PROFIT AND LOSS

Net loss for the year
Less:
Amortization of intangible assets
Depreciation of fixed assets
Taxation
Interest
Total
Earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization

The Group presents additional information in the form of earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization as a measure of financial performance that is not prescribed by the financial accounting standards applicable in Indonesia as established by the Indonesian Institute of Accountants; therefore, its presentation is not intended to serve as a substitute for net income or other performance measures prepared in accordance with financial accounting standards, but is used by management to assist users of financial statements in evaluating the Company's operational performance before considering the impact of financing structures, taxation, and non-cash expenses such as depreciation and amortization.

31. PERJANJIAN SIGINIFIKAN

- a. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 16 Januari 2025 oleh Lusia Susantiningsih, S.H., Notaris di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Januari 2025 berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0004401.AH.01.01 Tahun 2025, Grup dan Koperasi Jasa Gemah Swadaya Sejahtera telah membentuk entitas anak Grup dengan nama PT Mahuta Global Teknologi yang berkedudukan di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kegiatan usaha Aktivitas Grup Holding (KBLI 64200) dan Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100). Atas pendirian entitas anak ini Grup telah menyetorkan modal sebesar Rp251.249.201 dalam bentuk aset inbreng dan Rp750.799 dalam bentuk uang tunai sehingga kepemilikan modal Grup seluruhnya sebesar Rp252.000.000 atau sebesar 99,21% dari total modal disetor dan ditempatkan.
- b. Perseroan telah menandatangani Perjanjian nomor 019/PKS/GSS/X/2023 pada tanggal 4 Oktober 2023 dengan RUNSystem Global, Inc. yang merupakan entitas dibentuk berdasarkan hukum negara bagian Delaware, Amerika Serikat untuk pendistribusian global produk Perseroan R1 melalui *google cloud platform*.
- c. Pada tanggal 29 Desember 2022, Grup menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia untuk melakukan kerja sama dalam pelaksanaan implementasi *Enterprise Resources Planing (ERP) modul production planning management, inventory material management, dan sales and distribution management* untuk PT Perum Perhutani. Jangka waktu pelaksanaan implementasi terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- d. Pada tanggal 27 Desember 2018, Grup menandatangani perjanjian dengan GKS untuk melakukan kerja sama dalam pelaksanaan implementasi dan *Recurring Human Resource System RUN I Probe* untuk PT Sigma Cipta Utama. Jangka waktu pelaksanaan implementasi terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Januari 2020, dilakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on deed No. 5 dated January 16, 2025 by Lusia Susantiningsih, S.H., Notary in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 30, 2025 based on Decree No. AHU-0004401.AH.01.01 year 2025, the Group and Koperasi Jasa Gemah Swadaya Sejahtera have established a subsidiary entity named PT Mahuta Global Teknologi which is domiciled in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta with business activities of Holding Group Activities (KBLI 64200) and Head Office Activities (KBLI 70100). For the establishment of this subsidiary, the Group has paid up capital of Rp251,249,201 in the form of inbreng assets and Rp750,799 in cash so that the Group's total capital ownership is Rp252,000,000 or 99.21% of the total paid-in and issued capital.
- b. The Group has signed Agreement number 019/PKS/GSS/X/2023 on October 4, 2023 with RUNSystem Global, Inc. which is an entity formed under the laws of the state of Delaware, United States for the global distribution of R1 Group products via the Google Cloud platform.
- c. On December 29, 2022, the Group signed an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia to cooperate in the implementation Enterprise Resources Planning (ERP) module for production planning management, material inventory management and sales and distribution management for PT Perum Perhutani. The implementation period starts from January 1, 2022 to December 31, 2024 and can be extended upon agreement of the parties.
- d. On December 27, 2018, the Group signed an agreement with GKS to cooperate in the implementation and Recurring Human Resource System RUN I Probe for PT Sigma Cipta Utama. The implementation period is from January 1, 2019 to December 31, 2019 and can be extended upon the agreement of the parties.

On January 1, 2020, the term of the agreement was extended from January 1, 2019 to December 31, 2022.

31. PERJANJIAN SIGINIFIKAN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 18 Maret 2019, Grup menandatangani perjanjian kerja sama Kemitraan (*Registered Partner*) dengan PT Infomedia Nusantara dalam ruang lingkup *Enterprise Resource Planning (ERP), Custom Application Development, Professional Services*. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal surat perjanjian.

Pada tanggal 3 Juni 2021, dilakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian terhitung sejak 17 Maret 2021 s/d 16 Maret 2023.

- f. Pada tanggal 2 Mei 2019, Grup menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran sistem aplikasi RUNSYSTEM dengan Metra-Net. Metra-Net bermaksud untuk memasarkan produk milik Grup. Jangka waktu perjanjian ini dimulai sejak ditandatanganinya sampai seterusnya sepanjang tidak adanya kesepakatan tertulis antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Untuk mengakhiri kerja sama sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, atau perjanjian diakhiri oleh salah satu pihak sebagai akibat terjadinya kondisi-kondisi yang dimaksud dalam perjanjian.

- g. Sebagai tindak lanjut dari perjanjian nomor 019/PKS/GSS/X/2023, pada Februari 2024 RUN System menjadi Grup teknologi Indonesia ketiga di Indonesia yang berhasil terkualifikasi menjadi Google Cloud Partner. Mitra-mitra Google strategis terpilih dinilai menyediakan produk SaaS ekosistem teknologi inovatif, yang mendorong transformasi digital menyeluruh untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi seluruh proses bisnis. Sebagai mitra resmi di dalam ekosistem Google Cloud, produk R1 by RUN System terintegrasi sepenuhnya dalam jaringan dinamis Google, termasuk di Google Cloud Marketplace sebagai global sales channel baru. Ini memberikan peluang besar untuk perluasan pangsa pasar global dengan dukungan penuh dalam penjualan, pemasaran dan teknologi, serta dari ekosistem Grup mitra Google lainnya yang luas yang dapat diakses pada Google cloud marketplace dalam Google Cloud Platform.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Agustus 2026.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On March 18, 2019, the Group signed a partnership agreement (*Registered Partner*) with PT Infomedia Nusantara in the scope of *Enterprise Resource Planning (ERP), Custom Application Development, Professional Services*. This cooperation agreement is valid for a period of 2 years from the date of the agreement letter.

On June 3, 2021, the term of the agreement was extended from March 17, 2021 to March 16, 2023.

- f. On May 2, 2019, the Group signed a marketing cooperation agreement for the RUNSYSTEM application system with Metra-Net. Metra-Net intends to market the Group's products. The term of this agreement starts from the signing of the agreement until there is no written agreement between the parties to terminate the agreement. To terminate the cooperation as referred to in this agreement, or the agreement is terminated by one of the parties as a result of the occurrence of the conditions referred to in the agreement.

- g. As a follow-up to agreement number 019/PKS/GSS/X/2023, in February 2024 RUN System became the third Indonesian technology Group in Indonesia to successfully qualify to become a Google Cloud Partner. Selected strategic Google partners are considered to provide innovative technology ecosystem SaaS products, which drive comprehensive digital transformation to increase productivity and efficiency of all business processes. As an official partner in the Google Cloud ecosystem, R1 by RUN System products are fully integrated in Google's dynamic network, including in Google Cloud Marketplace as a new global sales channel. This provides a huge opportunity for global market share expansion with full support in sales, marketing and technology, as well as from a broad ecosystem of other Google partner companies that can be accessed on the Google cloud marketplace within the Google Cloud Platform.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on August 14, 2026.